

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada dosen dan karyawan di Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Retaliasi terhadap Intensi *Whistleblowing* dengan Penalaran Moral sebagai Pemoderasi”.

Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh retaliasi terhadap intensi *whistleblowing* dengan penalaran moral sebagai pemoderasi. Penelitian ini menggunakan dua landasan teori, yaitu *prosocial organizational behavior theory* dan *theory of planned behavior*. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebar ke sebelas fakultas di Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 135 dosen dan karyawan di Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis atau uji t.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Retaliasi berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing*, (2) Penalaran moral berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing*, (3) Penalaran moral memperkuat hubungan antara retaliasi dengan intensi *whistleblowing*.

Implikasi dari kesimpulan dalam penelitian ini antara lain, moral merupakan aspek penting untuk mengurangi penyimpangan perilaku tidak sah di lingkungan pekerjaan. Universitas Jenderal Soedirman diharapkan dapat meningkatkan kematangan moral baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa melalui kegiatan atau sosialisasi tentang moral. Universitas Jenderal Soedirman juga diharapkan dapat mengoptimalkan *whistleblowing system (SIDAMAS)* yang telah tersedia agar dosen, karyawan, mahasiswa, atau masyarakat luar dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. *Whistleblowing system* yang memadai akan meminimalisasi tindakan retaliasi karena adanya perlindungan terhadap *whistleblower* sehingga intensi *whistleblowing* dapat meningkat. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung *theory of planned behavior*. Hal ini dapat dilihat dari variabel retaliasi yang berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing* karena responden berpengalaman dalam bekerja sehingga tidak khawatir dengan ancaman pembalasan. Hasil penelitian ini mendukung teori *prosocial organizational behavior* karena *whistleblowing* dapat memberikan keuntungan bagi orang lain atau organisasi.

Kata Kunci: Retaliasi, Penalaran Moral, Intensi *Whistleblowing*

SUMMARY

This research is a survey research on lecturers and employees at Jenderal Soedirman University. This research takes the title: "The Effect of Retaliation on Whistleblowing Intention with Moral Reasoning as Moderation".

The purpose of this study is to test and analyze the effect of retaliation on whistleblowing intentions with moral reasoning as a moderator. This study uses two theoretical foundations, namely prosocial organizational behavior theory and theory of planned behavior. The type of data used is primary data in the form of questionnaires distributed to eleven faculties at Jenderal Soedirman University. The number of respondents in this study were 135 lecturers and employees at Jenderal Soedirman University. The sampling technique used purposive sampling method based on predetermined research criteria. The data analysis techniques used were data quality test, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, interaction test or Moderated Regression Analysis (MRA), goodness of fit test, and hypothesis testing or t test.

Based on the results of the study, it shows that: (1) Retaliation has a positive effect on whistleblowing intention, (2) Moral reasoning has a positive effect on whistleblowing intention, (3) Moral reasoning strengthens the relationship between retaliation and whistleblowing intention.

The implications of the conclusions in this study include, among others, morals are an important aspect to reduce deviations from unauthorized behavior in the work environment. Universitas Jenderal Soedirman is expected to increase the moral maturity of lecturers, employees, and students through activities or socialization about morals. Universitas Jenderal Soedirman is also expected to optimize the whistleblowing system (SIDAMAS) that has been available so that lecturers, employees, students, or outside communities can make good use of these facilities. An adequate whistleblowing system will minimize retaliation due to the protection of whistleblowers so that whistleblowing intentions can increase. The results of this study do not fully support the theory of planned behavior. This can be seen from the retaliation variable which has a positive effect on whistleblowing intentions because respondents are experienced at work so they are not worried about the threat of retaliation. The results of this study support the theory of prosocial organizational behavior because whistleblowing can provide benefits to other people or organizations.

Keywords: *Retaliation, Moral Reasoning, Whistleblowing Intention*